

BAB I

LATAR BELAKANG

A. DASAR HUKUM

Laporan Penyelenggaraan Pemerintahan Nagari (LPPN) adalah laporan yang berisikan informasi penyelenggaraan pemerintahan selama satu tahun anggaran yang disampaikan oleh walinagari kepada Bupati melalui Camat secara tertulis yang memuat capaian kinerja serta pelaporan pelaksanaan penyelenggaraan pemerintahan nagari. Laporan ini disusun sebagai salah satu kewajiban Walinagari sebagaimana diamanatkan dalam pasal 27 Undang-Undang Nomor 6 Tahun 2014 tentang Desa, sebagaimana dituangkan dalam pasal 48 Peraturan Pemerintahan Republik Indonesia Nomor 43 Tahun 2014 tentang Peraturan Pelaksanaan Undang-Undang Nomor 6 Tahun 2014 yang menyatakan bahwa Walinagari wajib untuk menyampaikan Laporan Penyelenggaraan Pemerintahan Nagari Akhir Masa Jabatan, dan Laporan Keterangan Penyelenggaran Pemerintahan Nagari kepada Bamus Nagari

Berdasarkan Peraturan Menteri Dalam Negeri Nomor 46 Tahun 2016 tentang Laporan Kepala Desa, menyatakan bahwa Kepala Desa atau Walinagari berkewajiban untuk menyampaikan Laporan Penyelenggaraan Pemerintahan Nagari kepada Bupati, Laporan Kinerja Penyelenggaraan Pemerintahan Nagari (LKPPN) Walinagari kepada Badan Permusyawaratan (BAMUS) serta menyampaikan Informasi Laporan Penyelenggaraan Pemerintahan Nagari kepada Masyarakat.

Untuk mewujudkan Pemerintahan Nagari yang baik, bersih, bertanggung jawab serta mampu menjawab tuntutan sesuai dengan prinsip-prinsip serta Peraturan Pemerintahan yang baik, maka Walinagari melaporkan penyelenggaraan Pemerintahan Nagari dalam bentuk :

1. Laporan Pemerintahan Nagari kepada Bupati.
2. Laporan Kinerja Penyelenggaraan Pemerintahan Nagari (LKPPN) Walinagari kepada Badan Permusyawaratan (BAMUS)
3. Informasi Penyelenggaraan Pemerintahan Nagari kepada Masyarakat

Laporan Pertanggungjawaban ini pada prinsipnya merupakan laporan dan informasi tentang penyelenggaraan pemerintahan Nagari selama satu tahun anggaran. Adapun Dasar Hukum Penyusunan Laporan Keterangan Pertanggungjawaban Walinagari ini adalah :

- 1) Undang-undang Nomor 6 Tahun 2014 tentang Desa (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2014 Nomor 7, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 5495), sebagaimana telah diubah dengan undang-undang Nomor 11 Tahun 2020 tentang Cipta Kerja (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2020 Nomor 245, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 6573);
- 2) Peraturan Pemerintah Republik Indonesia Nomor 43 Tahun 2014 tentang Peraturan Pelaksanaan Undang-Undang Nomor 6 Tahun 2014 tentang Desa (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2014 Nomor 113, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 5539) sebagaimana telah diubah beberapa kali terakhir dengan Peraturan Pemerintah Republik Indonesia Nomor 11 Tahun 2019 tentang Perubahan atas Peraturan Pemerintah Republik Indonesia Nomor 43 Tahun 2014 tentang Peraturan Pelaksanaan Undang-Undang Nomor 6 Tahun 2014 tentang Desa (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2019 Nomor 41, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 6321);
- 3) Peraturan Menteri Desa, Pembangunan Daerah Tertinggal, dan Transmigrasi Republik Indonesia Nomor 13 Tahun 2020 tentang Prioritas Penggunaan Dana Desa Tahun 2021 (Berita Negara Republik Indonesia Tahun 2020 Nomor 1035);
- 4) Peraturan Menteri Dalam Negeri Nomor 46 Tahun 2016 tentang Laporan Kepala Desa (Berita Negara Republik Indonesia Tahun 2016 Nomor 1099);
- 5) Peraturan Bupati Agam Nomor 36 Tentang Prioritas Penggunaan Alokasi Dana Nagari Tahun 2020 (Berita Daerah Kabupaten Agam Tahun 2020 Nomor 36);
- 6) Peraturan Daerah Kabupaten Agam Nomor 12 Tahun 2007 tentang Pemerintahan Nagari (Lembaran Daerah Tahun 2007 Nomor 12);
- 7) Peraturan Bupati Agam Nomor 15 Tahun 2016 tentang Susunan Organisasi dan Tata Kerja Pemerintahan Nagari;

B. GAMBARAN UMUM NAGARI

a. Kondisi Geografis Nagari

Nagari Kamang Hilia terletak di Kecamatan Kamang Magek yang terdiri dari 17 (tujuh belas) Jorong dengan luas 900 Ha. Nagari Kamang Hilia mempunyai topografi yaitu dataran tinggi yang dibarengi oleh bukit barisan, Nagari Kamang Hilia memiliki kemiringan tanah berkisar 5-20 %. Nagari Kamang Hilia terletak pada ketinggian kurang lebih 800 mdpl.

Suhu rata-rata di Nagari Kamang Hilia berkisar 18-27 C⁰ dan kelembaban udara sekitar 75.5% - 85.5% Sedangkan curah hujan cukup tinggi pertahun 2000-2500 mm/tahun tanpa bulan kering, curah hujan tertinggi terjadi pada bulan Agustus (161 mm) dengan hari hujan sebanyak 14 hari, sedangkan curah hujan terendah terjadi pada bulan Februari (67 mm) dengan hari hujan sebanyak 5 hari Kondisi iklim tersebut tidak berpengaruh terhadap aktivitas penduduk.

Luas Jorong di Nagari Kamang Hilia

NO	JORONG	LUAS (H)
1	2	3
1.	Jorong Koto Panjang	53
2.	Jorong Dalam Koto	148
3.	Jorong Dangau Baru	87
4.	Jorong Batu Baraguang	75
5.	Jorong Solok	11
6.	Jorong Bancah	12
7.	Jorong IV Kampuang	25
8.	Jorong V Kampuang	23
9.	Jorong Koto Nan Gadang	57
10.	Jorong Binu	7
11.	Jorong Balai Panjang	12
12.	Jorong Guguak Rangpisang	15
13.	Jorong Koto Kaciak	12
14.	Jorong Nan VII	132
15.	Jorong Pintu Koto	126
16.	Jorong Ladang Darek	90
17.	Jorong Joho	15
JUMLAH		900

Sumber : Hasil Pengolahan data oleh Tim Pendataan Nagari 2018

b. Batas Wilayah

Secara Geografis Nagari Kamang Hilia terletak pada posisi, yang secara administratif berbatasan dengan:

- Sebelah Utara berbatasan dengan Bukit Barisan
- Sebelah Selatan berbatasan dengan Nagari Magek
- Sebelah Timur berbatasan dengan Nagari Salo
- Sebelah Barat berbatasan dengan Nagari Kamang Mudiak

c. Orbitasi/jarak dari Pemerintahan Nagari

- Jarak dari pusat pemerintahan Kecamatan : 1 Km
- Jarak Ibukota Kabupaten : 73 Km
- Jarak Ibukota Provinsi : 98 Km

d. Penggunaan Lahan

Dari kondisi topografi yang ada di Nagari Kamang Hilia akan mempengaruhi kehidupan sosial ekonomi masyarakat dan ketersediaan lahan. Penggunaan lahan di Nagari Kamang Hilia di dominasi areal pertanian, perumahan sarana prasarana perkebunan hutan dan bentuk lainnya.

e. Jumlah Penyebaran Penduduk

Jumlah penduduk Nagari Kamang Hilia berdasarkan hasil pendataan oleh Tim Pendataan Nagari pada tahun 2010 adalah 5198 jiwa dengan 1470 Kepala Keluarga yang tersebar tidak merata, jumlah penduduk terbesar terdapat di Jorong Dalam Koto dengan jumlah Penduduk 740 jiwa dari seluruh jumlah penduduk Nagari Kamang Hilia, jumlah penduduk terendah terdapat di Jorong Binu dengan jumlah penduduk 81 jiwa.

Tabel. 2

Jumlah dan Penyebaran Penduduk Nagari Kamang Hilia tahun 2021

No	Jorong	Jumlah Penduduk	%
1	Jorong Koto Panjang	454	8
2	Jorong Dalam Koto	741	13
3	Jorong Dangau Baru	278	5
4	Jorong Batu Baraguang	331	6
5	Jorong Solok	255	4
6	Jorong Bancah	281	5
7	Jorong IV Kampuang	522	9
8	Jorong V Kampuang	345	6
9	Jorong Koto Nan Gadang	261	5
10	Jorong Binu	76	1
11	Jorong Balai Panjang	171	3
12	Jorong Guguak Rangpisang	210	4
13	Jorong Koto Kaciak	180	3
14	Jorong Nan VII	466	8
15	Jorong Pintu Koto	577	10
16	Jorong Ladang Darek	373	6
17	Jorong Joho	228	4
JUMLAH		5.749	100%

Sumber : Data agregat Kependudukan tahun 2021

f. Jumlah Penduduk Menurut Kelompok Umur

Struktur penduduk Nagari Kamang Hilia menurut kelompok umur pada hasil pendataan tahun 2020 dapat dilihat bahwa jumlah terbesar terdapat pada kelompok umur 20-60 tahun sebesar 61% dari jumlah penduduk 5.749 orang, dilihat berdasarkan kelompok umur pada umumnya penduduk Kanagarian Kamang Hilia sebagian pada kelompok umur 22-59 tahun dan kelompok usia sekolah 5-19 tahun 23% sedangkan usia non produktif yaitu usia balita dan lanjut usia masing-masing sebanyak 11% dan 5%.

Dari data tersebut diatas dapat dilihat kelompok usia produktif merupakan kelompok terbesar, hal ini merupakan sumberdaya yang cukup potensial yang dapat dimanfaatkan dalam menciptakan lapangan kerja baru.

g. Jumlah Penduduk Menurut Jenis Kelamin

Berdasarkan jumlah penduduk Nagari Kamang Hilia menurut jenis kelamin pada tahun 2020 diketahui bahwa jumlah penduduk 5.749 jiwa, penduduk perempuan berjumlah 2.876 jiwa dan penduduk laki-laki berjumlah 2.873 jiwa.

Tabel. 3

Data Jumlah Penduduk Kamang Hilia menurut Jenis Kelamin Tahun 2021

No	Jorong	Laki-Laki		Perempuan		Total	
		Jmlh	%	Jmlh	%	Jmlh	%
1	2	3	4	5	6	7	8
1	Koto Panjang	215	7	239	8	454	8
2	Dalam Koto	373	13	368	13	741	13
3	Dangau Baru	134	5	144	5	278	5
4	Batu Baraguang	171	6	160	6	331	6
5	Solok	142	5	113	4	255	4
6	Bancah	150	5	131	5	281	5
7	IV Kampuang	252	9	270	9	522	9
8	V Kampuang	175	6	170	6	345	6
9	Koto Nan Gadang	136	5	125	4	261	5
10	Binu	43	1	33	1	76	1
11	Balai Panjang	90	3	81	3	171	3
12	Guguak Rangpisang	92	3	118	4	210	4
13	Koto Kaciak	87	3	93	3	180	3
14	Nan VII	244	8	222	8	466	8
15	Pintu Koto	282	10	295	10	577	10
16	Ladang Darek	173	6	200	7	373	6
17	Joho	114	4	114	4	228	4
JUMLAH		2.873	50	2.876	50	5.749	100%

Sumber : Data Agregat Kependudukan tahun 2021

Banyaknya jumlah penduduk Perempuan dibandingkan dengan jumlah penduduk laki-laki di Kanagarian Kamang Hilia, hal ini menunjukkan bahwa penduduk laki-laki cenderung untuk pergi merantau ke Kota/Wilayah yang ada di Indonesia, dan penduduk yang merantau rata-rata berusia 19 – 34 tahun, sedangkan penduduk laki-laki yang bekerja di Kanagarian Kamang Hilia bekerja di sektor pertanian dan usaha perabot.

h. Jumlah Penduduk Menurut Agama

Penduduk nagari Kamang Hilia pada umumnya bersifat homogen bila dilihat dari pemeluk agama yaitu agama Islam sebanyak 100 % dari jumlah penduduk Nagari Kamang Hilia.

i. Jumlah Penduduk Menurut Lapangan Pekerjaan

Penduduk Nagari Kamang Hilia menurut mata pencaharian terdiri dari Petani, Pedagang, Pegawai Negeri, Pegawai Swasta, Industri perabot dan lain-lain berdasarkan hasil pendataan penduduk Nagari Kamang Hilia banyak bekerja dari sektor pertanian yaitu sebanyak 448 jiwa dan Pedagang 976 jiwa, Usaha perabot/pertukangan dan pengrajin kerupuk sebanyak 550 jiwa dan yang paling sedikit bekerja pada sektor Pegawai Negeri Sipil (PNS) banyaknya penduduk Nagari Kamang Hilia bekerja di sektor pertanian karena didukung dengan kondisi lahan yang subur dan iklim yang mendukung dan selanjutnya bekerja di sektor Perabot/pertukangan karena masyarakat Kamang Hilia telah turun temurun dalam usaha tersebut dan karena sudah menjadi karakter dan watak penduduk Nagari Kamang Hilia.

C. SRUKTUR ORGANISASI PEMERINTAHAN NAGARI KAMANG HILIA

Nagari merupakan kesatuan masyarakat hukum dan adat dalam Pemerintahan Kabupaten Agam yang didalamnya terdiri dari beberapa suku, memiliki wewenang untuk mengatur dan mengurus kepentingan masyarakat, mempunyai wilayah dan batas-batasnya serta mempunyai harta kekayaan sendiri. Nagari Kamang Hilia mempunyai wilayah Administrasi berupa 17 Jorong yang mempunyai agenda rutin diantaranya sebagai berikut :

- a. Melaksanakan kegiatan apel pagi setiap hari Senin.
- b. Melaksanakan kegiatan rapat bulanan dengan perangkat nagari dan wali jorong setiap bulannya minggu pertama.
- c. Ikut serta dalam Rapat Koordinasi dengan tingkat Kecamatan yang dilaksanakan Minggu kedua setiap bulannya.
- d. Melaksanakan rapat koordinasi dengan lembaga dan organisasi yang ada di pemerintahan Nagari.

Struktur Pemerintahan Nagari yang ada memiliki fungsi dan tugas yang telah diatur dalam Perbub Kabupaten Agam Nomor 15 Tahun 2016 yang diantaranya :

I. WALINAGARI

Sesuai dengan pasal 7, Walinagari bertugas menyelenggarakan Pemerintahan Nagari, melaksanakan pembangunan, pembinaan kemasyarakatan dan pemberdayaan masyarakat. Untuk melaksanakan tugas yang dimaksud pasal 7 tersebut walinagari memiliki fungsi sebagai berikut :

- a. Menyenggarakan Pemerintahan Nagari seperti tata praja pemerintahan, penetapan peraturan di nagari, pembinaan masalah pertanahan, pembinaan ketentraman dan ketertiban, melaksanakan upaya perlindungan masyarakat, administrasi kependudukan serta penataan dan pengelolaan wilayah,
- b. Melaksanakan pembangunan seperti pembangunan sarana dan prasaranan nagari dan pembangunan bidang pendidikan serta kesehatan,
- c. Pembinaan kemasyarakatan seperti pelaksanaan hak dan kewajiban masyarakat, partisipasi masyarakat, sosial budaya masyarakat, keagamaan dan ketenagakerjaan,
- d. Pemberdayaan masyarakat, seperti tugas sosialisasi dan motivasi masyarakat di bidang budaya, ekonomi, politik, lingkungan hidup, pemberdayaan keluarga, pemuda, olahraga dan karang taruna,
- e. Menjaga hubungan kemitraan dengan lembaga masyarakat dan lembaga lainnya.

II. SEKRETARIS NAGARI

Sesuai dengan pasal 9, Sekretaris Nagari bertugas membantu wakinagari dalam bidang administrasi pemerintahan. Untuk melaksanakan tugas sebagaimana dimaksud pasal 9 tersebut, sekretaris nagari mempunyai fungsi :

- a. Melaksanakan urusan ketata usahaan seperti tata naskah, administrasi surat menyurat, arsip dan ekspedisi,
- b. Melaksanakan urusan umum seperti penataan administrasi perangkat nagari, penyediaan prasarana perangkat nagari dan kantor, penyiapan rapat, pengadministrasian aset, inventaris, perjalanan dinas dan pelayanan umum,\
- c. Melakukan urusan keuangan seperti pengurusan administrasi keuangan, administrasi sumber-sumber pendapatan dan pengeluaran, verifikasi administrasi keuangan dan administrasi penghasilan walinagari, Perangkat Nagari, BAMUS dan Pemerintahan nagari lainnya,
- d. Melaksanakan urusan perencanaan seperti menyusun rencana anggaran pendapatan dan belanja nagari, menginventaris data-data dalam rangka pembangunan, melakukan monitoring dan evaluasi program serta menyusun laporan,
- e. Melaksanakan tugas lainnya yang berhubungan dengan bidang tugas sesuai dengan ketentuan, petunjuk dan kebijaksanaan pimpinan.

III. KEPALA URUSAN

Sesuai dengan pasal 11, Kepala Urusan bertugas membantu Sekretaris Nagari dalam urusan pelayanan administrasi pendukung pelaksanaan tugas-tugas pemerintahan. Untuk melaksanakan tugas sebagaimana dimaksud pasal 11, kaur mempunyai fungsi :

❖ Kaur Tata Usaha dan Umum

- a. Melaksanakan urusan ketatausahaan seperti tata naskah,
- b. Melaksanakan administrasi surat menyurat,
- c. Melaksanakan arsip,
- d. Melaksanakan Ekspedisi
- e. Melakukan penataan administrasi perangkat nagari,
- f. Melaksanakan penyediaan Prasarana perangkat nagari dan kantor,

- g. Melaksanakan penyiapan rapat,
- h. Melaksanakan pengadministrasian aset, inventarisasi dan perjalanan dinas,
- i. Melaksanakan pelayanan umum.

❖ **Kaur Keuangan**

- a. Melaksanakan pengurusan administrasi keuangan,
- b. Melaksanakan administrasi sumber-sumber pendapatan dan pengeluaran,
- c. Melaksanakan verifikasi administrasi keuangan,
- d. Melaksanakan administrasi penghasilan walinagari, perangkat nagari, BAMUS dan lembaga pemerintahan nagari lainnya

❖ **Kaur Perencanaan**

- a. Mengkoordinasikan urusan perencanaan seperti penyusunan rencana anggaran pendapatan dan belanja nagari,
- b. Menginventarisir data-data dalam rangka pembangunan,
- c. Melakukan monitoring dan evaluasi program,
- d. Menyusun Laporan.

IV. KEPALA SEKSI

Sebagai Kepala seksi sesuai dengan pasal 17, kepala seksi bertugas membantu walinagari sebagai pelaksanan tugas operasional. Untuk melaksanakan tugas sebagaimana dimaksud pasal 17, kasi mempunyai fungsi :

❖ **Kasi Pemerintahan**

- a. Melaksanakan manajemen tata praja pemerintahan,
- b. Mengatur rancangan regulasi nagari,
- c. Pembinaan masalah pertanahan, Pembinaan ketentraman dan ketertiban,
- d. Pelaksanaan upaya perlindungan masyarakat,
- e. Kependudukan
- f. Penataan dan pengelolaan wilayah,
- g. Pendataan dan pengelolaan profil nagari

❖ Kasi Kesejahteraan

- a. Melaksanakan pembangunan sarana dan prasarana nagari,
- b. Pembangunan bidang pendidikan,
- c. Kesehatan,
- d. Tugas Sosialisasi serta motivasi masyarakat di bidang budaya, ekonomi, politik, lingkungan hidup, pemberdayaan keluarga, pemuda, olahraga dan karang taruna

❖ Kasi Pelayanan

- a. Melaksanakan penyuluhan dan motivasi terhadap pelaksanaan hak dan kewajiban masyarakat,
- b. Meningkatkan upaya partisipasi masyarakat,
- c. Pelestarian nilai sosial budaya masyarakat,
- d. Keagamaan,
- e. Ketenagakerjaan

V. WALI JORONG

Sesuai dengan pasal 15, wali jorong merupakan :

1. Unsur pembantu walinagari sebagai satuan tugas kewilayahan,
2. Jumlah wali jorong sebagaimana dimaksud ayat 1 ditentukan secara proporsional antara wali jorong yang dibutuhkan dengan kemampuan keuangan nagari serta memperhatikan luas wilayah kerja, karakteristik, geografis, jumlah kepadatan penduduk serta sarana dan prasarana penunjang tugas.
3. Tugas kewilayahan sebagaimana dimaksud ayat 1 meliputi penyelenggaraan pemerintahan nagari, pelaksanaan pembangunan nagari, pembinaan kemasyarakatan nagari dan pemberdayaan masyarakat.

Untuk melaksanakan tugas sebagaimana dimaksud dalam pasal 12 ayat 3, wali jorong memiliki fungsi sebagai berikut :

1. Pembinaan ketentraman dan ketertiban, pelaksanaan upaya perlindungan masyarakat, mobilitas kependudukan serta penataan dan pengelolaan wilayah,
2. Mengawasi pelaksanaan pembangunan di wilayahnya,
3. Melaksanakan pembinaan kemasyarakatan dalam meningkatkan kemampuan dan kesadaran masyarakat dalam menjaga lingkungannya,

4. Melakukan upaya-upaya pemberdayaan masyarakat dalam menunjang kelancaran penyelenggaraan pemerintahan dan pembangunan.

Pemerintahan Nagari Kamang Hilia memulai segala macam kegiatan Administrasi dan Pemerintahan dari Jam 08.00 WIB dan pulang jam 16.00 WIB.

No	Jabatan	Nama
1	Walinagari	Khudri Elhami,S.Pt
2	Sekretaris Nagari	Hanif Putra, ST
3	Kasi Pemerintahan	Afizatul Watni, A.Md
4	Kasi Kesejahteraan	Reznita Handayani, SE
5	Kasi Pelayanan	Ulfa, SE
6	Kaur Umum dan Perencanaan	Nila Aztri, S.Sos
7	Kaur Keuangan/ Bendaharawan	Wenni Futria Mori, SH.I
8	Wali Jorong Koto Panjang	Jon Hendri St.Sati
9	Wali Jorong Dangau Baru	Husnul Fuadi
10	Wali Jorong Batu Baraguang	Aulia Hardi R,SE
11	Wali Jorong Bancah	Benni
12	Wali Jorong Solok	Hendri Novriandi
13	Wali Jorong Ladang Darek	Yoza Sefsila
14	Wali Jorong Binu	Fakhrur Rozi
15	Wali Jorong Koto Nan Gadang	Novrianda Muslim
16	Wali Jorong Balai Panjang	Taufiq St. Bagindo
17	Wali Jorong Koto Kaciak	Hifzan
18	Wali Jorong Guguak Rang Pisang	Jun Midwar
19	Wali Jorong Nan VII	Chandra
20	Wali Jorong Pintu Koto	Yadhil Amri
21	Wali Jorong Joho	Abdul Rahim
22	Wali Jorong IV Kampuang	Wahyu Ziad
23	Wali Jorong V Kampuang	Rahim Hayadi
24	Wali Jorong Dalam Koto	Edrizal

D. VISI DAN MISI PENYELENGGARAAN PEMERINTAHAN NAGARI**1. Visi**

“ TERWUJUDNYA NAGARI KAMANG HILIA NAN MANDIRI DAN MADANI MELALUI NAGARI MEMBANGUN ”

- a. Mandiri**, mengandung pengertian bahwa masyarakat Nagari Kamang Hilia mampu mewujudkan kehidupan yang sejajar dan sederajat dengan mengandalkan pada kemampuan dan kekuatan sendiri yang berbasis pada potensi keunggulan lokal.
- b. Masyarakat Madani**, mengandung makna masyarakat yang selalu memelihara perilaku yang beradab, sopan santun berbudaya tinggi, baik terhadap sesama manusia atau dengan alam sekitarnya dengan mengacu kepada nilai-nilai “Adat Basandi Syarak, Syarak Basandi Kitabullah”.
- c. Nagari Membangun**, dengan pengertian bahwa menempatkan Nagari sebagai subyek pembangunan melalui pengakuan atas hak asal usul Nagari (rekognisi) dan kewenangan lokal berskala Nagari (subsidiaritas) yang menjadi dua asas utama pengaturan Nagari, dengan menitik beratkan pembangunan manusianya.

2. Misi

- 1. a. Menciptakan tata kelola pemerintahan Nagari yang baik dan bersih**
Berdasarkan prinsip demokratis, transparan, partisipatif, akuntabel serta memberikan pelayanan prima kepada masyarakat.
- b. Hal yang telah dilaksanakan**
 - Kegiatan Pengelolaan Website Nagari
 - Kegiatan LKPJ
 - Kegiatan Perencanaan Nagari (Musna dan Musrenbang)
- 2. a. Mengembangkan surau dan mesjid berorientasi mutu**
Sehingga surau berkembang menjadi pusat layanan unggulan yang menghasilkan generasi yang unggul dan berkualitas.
- b. Hal yang telah dilaksanakan**
 - Kegiatan Pembayaran Rutin Gharin Nagari Kamang Hilia
 - Kegiatan Pengadaan Mebeulier TPQ/MDA
 - Kegiatan Peningkatan Kapasitas Remaja Mesjid
 - Kegiatan Peningkatan Kapasitas Gharin

- Kegiatan Peningkatan Pengurus Mesjid

3. a. Mewujudkan akses pendidikan yang meluas, merata dan berkeadilan bagi anak Nagari serta mendorong peningkatan kualitas lembaga pendidikan formal dan informal menuju Kamang Hilia sebagai Nagari Pendidikan.

b. Hal yang Telah dilaksanakan

- Pengelolaan Pustaka Nagari
- Bantuan Beasiswa Bagi siswa kurang mampu

4. a. Melaksanakan pemberdayaan masyarakat melalui strategi 3 (tiga) daya:

- 1) Pengembangan Lumbung Ekonomi Rakyat, yaitu pengembangan ekonomi masyarakat nagari sesuai potensi ekonomi nagari dengan mendorong semakin tumbuh dan berkembangnya pembangunan dibidang pertanian, peternakan, home industry, usaha mikro kecil dan menengah, koperasi, serta pariwisata, melalui penguatan Badan Usaha Milik Nagari (BUMNAG) dan lembaga ekonomi mikro lainnya.
- 2) Penguatan Jaring Komunitas Wiranagari, yaitu penguatan kapasitas lembaga dan kelompok masyarakat nagari dalam hal pengetahuan, sikap, keterampilan, perilaku, kemampuan, dan kesadaran dalam kehidupan ekonomi, sosial, dan penyelenggaraan pemerintahan nagari sehingga muncul Sumber daya manusia yang tangguh.
- 3) Pengembangan lingkaran Budaya Nagari, yaitu pengembangan budaya, tradisi, dan kearifan lokal sebagai pengikat solidaritas dan kegotongroyongan dalam seluruh sektor kehidupan Nagari.

b. Hal yang telah dilaksanakan

- Pelatihan Kelompok Ekonomi Produktif
- Pelatihan Peningkatan Kapasitas Kelompok Pengrajin
- Kegiatan Pembersihan daerah aliran sungai

5. a. Meningkatkan pembangunan infrastruktur strategis Nagari secara berkesinambungan yang mendukung pendidikan, kesehatan, perekonomian Nagari berdasarkan kebutuhan dan skala prioritas dengan memperhatikan lingkungan hidup dalam upaya menciptakan keseimbangan alam.

b. Hal yang telah dilaksanakan

- Kegiatan Pemangunan Jalan dan Irigasi baik yang didanai oleh dana kabupaten, dana nagari maupun bersumber dari swadaya masyarakat.
- Normalisasi Batang Agam

6. a. Meningkatkan pelestarian kerukunan kehidupan bernagari sesuai falsafah *“ka mudiak sa antak galah, ka hilia saranguah dayuang, sasuai lahie jo bathin, sasuai muluik jo hati”*.

b. Hal yang telah dilaksanakan

- Kegiatan Pembinaan Kerapatan Adat Nagari
- Kegiatan Pembinaan PKK
- Kegiatan Lembaga Kemasyarakatan Nagari
- Kegiatan Bidang Agama

7. a. Mengembangkan jaringan kemitraan dengan lembaga pemerintahan lainnya, organisasi perantau, dan mendorong peningkatan Kerjasama Antar Nagari serta lembaga profit dan non profit lainnya.

b. Hal yang telah dilaksanakan

- Terselenggaranya pengelolaan pasar nagari
- Kerjasama dengan Perguruan Tinggi berupa kegiatan pemberdayaan terhadap UMKM
- Kerjasama dengan Balai Wilayah Sungai Sumatera V
- Menjalin kerjasama dengan organisasi dengan perantau Kamang

E. STRATEGI DAN KEBIJAKAN

Strategi dan arah kebijakan merupakan rumusan perencanaan komprehensif tentang bagaimana Pemerintahan Nagari Kamang Hilia melakukan upaya untuk mencapai Visi, Misi, tujuan dan sasaran serta target kinerja RPJM dengan efektif dan efisien selama 6 (enam) tahun kedepan. Strategi dituangkan secara lebih rinci kedalam misi 1 sampai dengan misi 7 berdasarkan pendekatan urusan/bidang sebagai berikut:

1. Strategi dan Arah Kebijakan Dalam Mewujudkan Misi 1

Misi : Menciptakan tata kelola pemerintahan Nagari yang baik dan bersih berdasarkan prinsip demokratis, transparan, partisipatif, akuntabel serta memberikan pelayanan prima kepada masyarakat bertujuan

Arah : penguatan tata kelola pemerintahan melalui penataan personal/pelaksana, tata kerja serta peningkatan kapasitas Walinagari beserta perangkat guna meningkatkan kualitas pelayanan masyarakat, akuntabilitas kinerja pemerintahan nagari dan pengelolaan keuangan Nagari dan aset.

Strategi :

- Peningkatan kapasitas Walinagari beserta perangkat
- Ikut serta dalam kegiatan seminar-seminar tentang pengelolaan Nagari
- FGD dan Rakor secara berkala dan sesuai kebutuhan

2. Strategi dan Arah Kebijakan Dalam Mewujudkan Misi 2

Misi : Mengembangkan surau dan mesjid berorientasi mutu.

Arah Kebijakan : Mutu (quality) merupakan kondisi dasar untuk mampu berkompetisi, memiliki daya tarik (attractiveness) dan untuk bisa bertahan (survival) sehingga surau berkembang menjadi pusat layanan unggulan yang menghasilkan generasi yang unggul dan berkualitas

Strategi :

- Pendidikan beribadah kepada Allah,
- Menanamkan rasa cinta kepada ilmu pengetahuan, dan menanamkan solidaritas sosial, serta menyadarkan hak-hak dan kewajibannya sebagai insan pribadi, sosial dan warga negara

- Memberi rasa ketentraman, kekuatan dan kemakmuran potensi-potensi ruhani manusia melalui pendidikan kesabaran, keberanian, perenungan, optimisme dan pengadaan penelitian.

3. Strategi dan Arah Kebijakan Dalam Mewujudkan Misi 3

Misi : Mewujudkan akses pendidikan yang meluas, merata dan berkeadilan bagi anak Nagari serta mendorong peningkatan kualitas lembaga pendidikan formal dan informal menuju Kamang Hilia sebagai Nagari Pendidikan.

Arah Kebijakan : Pelaksanaan pendidikan yang meluas adalah pelaksanaan program pendidikan yang dapat menyediakan kesempatan yang seluas-luasnya bagi seluruh anak nagari untuk dapat memperoleh pendidikan. Pendidikan yang merata dimaksudkan bahwa akses pendidikan dapat diterima oleh semua anak di negeri ini.

Strategi :

- Memberi dukungan pendidikan terhadap siswa berprestasi/kurang mampu
- Mengembangkan media informasi & teknologi tentang pendidikan
- Penyediaan pustaka nagari bagi anak nagari

4. Strategi dan Arah Kebijakan Dalam Mewujudkan Misi 4

Misi : Pengembangan ekonomi masyarakat nagari sesuai potensi ekonomi nagari

Arah Kebijakan : mendorong semakin tumbuh dan berkembangnya pembangunan dibidang pertanian, peternakan, home industry, usaha mikro kecil dan menengah, koperasi, serta pariwisata.

Strategi :

- Meningkatkan inovasi dan penguatan dalam pengelolaan Bumrag
- Mengadakan pelatihan tentang kualitas produk di bidang home industry dan UMKM

5. Strategi dan Arah Kebijakan Dalam Mewujudkan Misi 5

Misi : Meningkatkan pembangunan infrastruktur strategis Nagari

Arah Kebijakan : Pembangunan berkesinambungan yang mendukung pendidikan, kesehatan, perekonomian Nagari berdasarkan kebutuhan dan skala prioritas dengan memperhatikan lingkungan hidup dalam upaya menciptakan keseimbangan alam.

Strategi :

- Memberikan pemahaman terhadap masyarakat tentang pentingnya pembebasan lahan guna pembangunan nagari
- Memprioritaskan dana desa untuk pembangunan sesuai kebutuhan masyarakat bersama
- Ikut serta dalam musyawarah pembangunan tingkat kecamatan
- Membangun mitra dengan dinas dan instansi terkait dalam pembangunan fisik

6. Strategi dan Arah Kebijakan Dalam Mewujudkan Misi 6

Misi : Meningkatkan pelestarian kerukunan kehidupan bernagari sesuai falsafah

“ka mudiak sa antak galah, ka hilia saranguah dayuang, sasuai lahie jo bathin, sasuai muluik jo hati”.

Arah Kebijakan : Menjadikan lembaga nagari sebagai landasan untuk bisinergi dalam membangun karakter masyarakat

Strategi :

- Peningkatan kapasitas lembaga nagari melalui pelatihan dan pembinaan
- Memberikan pelatihan terhadap lembaga tentang produk hukum nagari
- Mengadakan kegiatan-kegiatan kepemudaan

7. Strategi dan Arah Kebijakan Dalam Mewujudkan Misi 7

Misi : Mengembangkan jaringan kemitraan Nagari dengan lembaga pemerintahan lainnya, organisasi perantau,

Arah Kebijakan: mendorong peningkatan Kerjasama Antar Nagari serta lembaga profit dan non profit lainnya.

Strategi :

- Melaksanakan kerjasama nagari
- Memfasilitasi hubungan perantau dengan nagari
- Pengadaan MOU dengan Perguruan Tinggi dalam program pengabdian masyarakat

BAB II

LAPORAN PENYELENGGARAAN PEMERINTAHAN NAGARI

A. PROGRAM KERJA PENYELENGGARAAN PEMERINTAHAN NAGARI

Adapun jenis program penyelenggaraan Pemerintahan Nagari Kamang Hilia Kecamatan Kamang Magek sebagai berikut :

NO.	Sub Bidang	Kegiatan	Banyaknya/ Jumlah
1	Peraturan Perundang-undangan	a. Peraturan Desa	10 Buah
		b. Peraturan Bersama Kepala Desa	1 Buah
		c. Peraturan Kepala Desa	5 Buah
		d. Keputusan Kepala Desa	72 Buah
2	Kependudukan	a. Jumlah Penduduk:	
		1) Laki-laki	2.873 jiwa
		2) Perempuan	2.876 jiwa
		3) Jumlah Kepala Keluarga	1.764 KK
		4) Jumlah Anggota Keluarga	5.749 jiwa
		5) Jumlah Jiwa	5.749 jiwa
		b. Jumlah Penduduk Menurut Tingkat Pendidikan:	
		1) Pendidikan Umum	4.096 jiwa
		2) Pendidikan Khusus	25 jiwa
		3) Tidak Tamat Sekolah	698 jiwa
		c. Jumlah Penduduk Menurut Mata Pencarian:	
		1) Aparatur/Pejabat Negara	222 jiwa
		2) Tenaga Pengajar	91 jiwa
		3) Wiraswasta	1.208 jiwa
		4) Pertanian/Peternakan	538 jiwa
		5) Tenaga Kesehatan	14 jiwa
		6) Pensiunan	128 Jiwa
		7) Tidak/ belum bekerja	1.223 Jiwa

3	Pertanahan	a. Status Tanah: 1) Sertifikat Hak Milik 2) Sertifikat Hak Guna Usaha 3) Sertifikat Hak Pakai	<i>Sedang dalam masa verifikasi nagari</i>
		b. Luas Tanah: 1) Bersertifikat 2) Belum Bersertifikat 3) Tanah Kas Desa	<i>Sedang dalam masa verifikasi nagari</i>
		c. Peruntukan: 1) Jalan 2) Tanah Ladang 3) Bangunan Umum 4) Perumahan 5) Ruang Fasilitas Umum	<i>Sedang dalam masa verifikasi nagari</i>
		d. Tanah yang Belum Dikelola 1) Hutan 2) Rawa-rawa	<i>Sedang dalam masa verifikasi nagari</i>
4	Manajemen Pemerintahan	a. Jumlah Aparat Pemerintahan Desa 1) PNS 2) Non PNS	- 25 orang
		b. Jumlah Anggota BPD	7 orang
		c. Musyawarah Desa	Ada
		d. Musrengbangdes	Ada
		e. Musyawarah BPD	Ada
5	Ketentraman dan Ketertiban	a. Pembinaan Hansip 1) Jumlah Anggota	10 orang
		2) Alat Pemadam kebakaran	Tidak ada
		3) Jumlah Hansip Terlatih	Tidak ada
		b. Ketentraman dan Ketertiban:	
		1) Jumlah Kejadian kriminal	4 buah
		2) Jumlah Bencana Alam	1 buah
		3) Jumlah Operasi Penertiban	Tidak ada
		4) Jumlah Pos Keamanan	3 buah
		5) Jumlah Kecelakaan Remaja	4 kali

6	Pembinaan lembaga Kemasyarakatan	a. Jenis Lembaga Kemasyarakatan:	
		1) Rt/Rw – Ada/Tidak	Tidak ada
		2) PKK – Ada/Tidak	Ada
		3) Karang Taruna – Ada/Tidak	Ada
		4) Pos Pelayanan Terpadu – Ada/Tidak	Ada
		5) LPM – Ada/Tidak	Ada
		b. Lembaga kemasyarakatan membantu pemerintah Desa dalam penyelenggaraan pemerintah, pelaksanaan pembangunan, pembinaan kemasyarakatan dan pemberdayaan masyarakat - Ya/Tidak	Ada
		c. Lembaga kemasyarakatan sebagai wadah partisipasi masyarakat dan sebagai mitra Pemerintah Desa - Ya/Tidak	Ada
		d. Lembaga Kemasyarakatan diikut sertakan dalam pelaksanaan program sektor dan program Pemerintah Daerah - Ya/Tidak	Ada
		e. Lembaga Adat – Ada Tidak	Ada
		f. Lembaga adat dibentuk dengan peraturan Desa terpisah dengan lembaga kemasyarakatan – Ya/Tidak	Tidak ada

B. PROGRAM KERJA PELAKSANAAN PEMBANGUNAN

Adapun jenis program Pelaksanaan Pembangunan Nagari Kamang Hilia Kecamatan Kamang Magek sebagai berikut :

NO	Sub Bidang	Kegiatan	Jumlah/ Ada/ Tidak
1	Sarana dan Prasarana	a. Jalan Desa (Km)	17 km
		b. Jalan Kabupaten/Kota (Km)	5 km
		c. Jalan Provinsi (Km)	-
		d. Jalan Negara (Km)	-
		e. Jembatan (Buah)	7 buah
		f. Kantor Kepala Desa (Ada/Tidak)	Ada
2	Pembangunan Pendidikan	a. Tempat Pendidikan. Pendidikan Umum	
		1). Kelompok Bermain (Jumlah)	2 buah
		2). Taman Kanak-Kanak (Jumlah)	2 buah
		3). Sekolah Dasar (Jumlah)	5 buah
		4). Sekolah Menengah (Jumlah)	1 buah
		5). Akademi (Jumlah)	-
		6). Institut/Sekolah Tinggi (Jumlah)	-
		b. Tempat Pendidikan Khusus	
		1). Pendidikan Pesantren (Jumlah)	-
		2). Madrasah (Jumlah)	1 buah
		3). Sekolah Luar Biasa (Jumlah)	-
3	Pembangunan Kesehatan	a. Rumah Sakit Umum Pemerintah	-
		b. Rumah Sakit Umum Swasta (Jumlah)	-
		c. Rumah Sakit Kusta (Jumlah)	-
		d. Rumah sakit Mata (Jumlah)	-
		e. Rumah Sakit Jiwa (Jumlah)	-
		f. Rumah Sakit Bersalin (Jumlah)	-

		g. Rumah Bidan (Jumlah)	2 buah
		h. Pustu (Jumlah)	2 Buah
		i. Apotik (Jumlah)	-
4	Pembangunan Sosial Budaya dan Keagamaan	a. Sarana Olahraga: 1). Lapangan Umum (Jumlah) 2). Lapangan Khusus (Jumlah) b. Sarana Kesenian/Kebudayaan: 1). Gelanggang Remaja (Jumlah) 2). Gedung Kesenian (Jumlah) 3). Gedung Teater (Jumlah) 4). Gedung Bioskop (Jumlah) c. Sarana Sosial: 1). Panti Asuhan (Jumlah) 2). Panti Pijat Tunanerta (Jumlah) 3). Panti Wordo (Jumlah) 4). Panti Jompo (Jumlah) d. Sarana Komunikasi: 1). Radio Komunitas (Jumlah) 2). Papan Pengumuman (Jumlah)	2 buah - - - - - 1 buah - - - - - 1 buah
5	Pembangunan Lingkungan Hidup dan Pemukiman	a. Pembangunan Perumahan Rakyat/Pengembangan (Jumlah) b. Industri Besar (Jumlah) c. Industri Sedang (Jumlah) d. Industri Rumah Tangga (Jumlah) e. Tempat Rekreasi (Jumlah) f. Hotel/ Homestay (Jumlah) g. Restoran/Rumah Makan (Jumlah) h. Saluran Irigasi (Jumlah)	- - 3 buah 350 buah 2 buah 1 buah 3 buah 11 buah

C. PROGRAM KERJA PEMBINAAN KEMASYARAKATAN

Adapun jenis program Pembinaan Kemasyarakatan Nagari Kamang Hilia Kecamatan Kamang Magek sebagai berikut :

NO	Sub Bidang	Kegiatan	Jumlah Ada/ Tidak
1	Sosialisasi Produk Hukum Desa	a. Sosialisasi Kebijakan Pemerintah tentang Desa:	1 kali
		1) Undang-Undang No. 6 Tahun 2014 Tentang Desa (Berapa Kali)	
		2) Peraturan Pemerintah No. 43 tahun 2014 Tentang Pelaksanaan Undang-Undang No. 6 Tahun 2014 (Berapa Kali)	1 kali
		3) Peraturan Menteri mengenai Desa (Berapa Kali)	1 kali
		b. Sosialisasi Kebijakan Pemerintah Daerah	
		1) Sosialisasi Peraturan Daerah Tentang Desa (Berapa Kali)	1 kali
		2) Sosialisasi Peraturan Bupati/Walikota Tentang Desa (Berapa Kali)	1 kali
		c. Sosialisasi Kebijakan Pemerintah Desa	
		1) Sosialisasi Peraturan Desa (Berapa kali)	2 kali
		2) Sosialisasi Peraturan Kepala Desa	-
		3) Sosialisasi Peraturan Bersama Kepala Desa (Berapa Kali)	1 kali
2	Pelaksanaan Hak dan Kewajiban Masyarakat	a. Sosialisasi Pelaksanaan Hak dan Kewajiban Masyarakat (Berapa Kali)	6 kali
		b. Masyarakat menyampaikan informasi kepada Pemerintah Desa (Ada/Tidak)	Ada
		c. Masyarakat memperoleh informasi dan pelayanan yang adil (Ya/Tidak)	Ya

		d. Masyarakat mendapatkan perlindungan dari gangguan ketentraman dan ketertiban (Ya/Tidak)	Ya
		e. Masyarakat berpartisipasi dalam berbagai kegiatan di Desa (Ya/Tidak)	Ya
3	Sosial Budaya Masyarakat	a. Sosialisasi mengenai kerukunan hidup beragama (Berapa Kali)	-
		b. Sosialisasi mengenai pengembangan olah raga dan kesenian (Berapa Kali)	-
		c. Sosialisasi mengenai ketentraman dan ketertiban masyarakat (Berapa kali)	1 kali
		d. Sosialisasi mengenai lingkungan hidup (Beberapa kali)	1 kali
		e. Sosialisasi mengenai bahaya narkoba dan kriminal (Berapa Kali)	1 kali
		f. Sosialisasi mengenai Ketenagakerjaan (Berapa Kali)	-
4	Sosial Keagamaan	a. Majelis Taklim (Jumlah)	10 buah
		b. Majelis gereja (Jumlah)	-
		c. Majelis Budha (Jumlah)	-
		d. Majelis Hindu (Jumlah)	-
		e. Remaja Masjid (Jumlah)	9 buah
		f. Remaja Gereja (jumlah)	-
		g. Remaja Budha (Jumlah)	-
		h. Remaja Hindu (Jumlah)	-
5	Ketenagakerjaan	a. Penyalur pembantu rumah tangga (Jumlah)	-
		b. Penampung Pekerja ke luar negeri (Jumlah)	-

D. PROGRAM KERJA PEMBERDAYAAN MASYARAKAT

Adapun jenis program Pemberdayaan Masyarakat Nagari Kamang Hilia Kecamatan Kamang Magek sebagai berikut :

NO	Sub Bidang	Kegiatan	Jumlah Ada/ Tidak
1.	Sosialisasi dan motivasi masyarakat	a. Bidang Sosial Budaya (Berapa Kali)	-
		b. Bidang Ekonomi (Berapa Kali)	2 kali
		c. Bidang Politik (Berapa Kali)	4 kali
		d. Bidang ling. hidup (Berapa Kali)	1 kali
2.	Pemberdayaan Masyarakat	a. Pemberdayaan Keluarga (Berapa Kali)	5 kali
		b. Pemberdayaan Pemuda (Berapa Kali)	1 kali
		c. Pemberdayaan Olah raga (Berapa Kali)	-
		d. Pemberdayaan Karang taruna (Berapa Kali)	1 kali
3.	Penggalangan Partisipasi Masyarakat	a. Bidang Pendidikan (Berapa Kali)	-
		b. Bidang Kesehatan (Berapa Kali)	4 kali

E. RENCANA KERJA PEMERINTAH NAGARI

Dalam rangka mewujudkan keterkaitan dan konsistensi antara perencanaan, penganggaran, pelaksanaan, pengendalian dan pengawasan pembangunan di nagari, pemerintah nagari menyusun Rencana Kerja Pemerintah Nagari tahunan yang berisikan penjabaran dari Rencana Pembangunan Jangka Menengah nagari. Rencana kerja Pemerintah Nagari yang telah dibahas dan disepakati bersama ditetapkan dengan Peraturan Nagari Kamang Hilia Tahun 05 Tahun 2020 tentang Rencana Kerja Pemerintah (RKP), adapun Peraturan Nagari tentang RKP dan rincian program dan kegiatan tahun 2021 tercantum pada Lampiran I yang merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan ini.

F. PELAKSANAAN ANGGARAN PENDAPATAN DAN BELANJA NAGARI

a. Peraturan Nagari tentang Anggaran Pendapatan dan Belanja Nagari

Dalam rangka melaksanakan kegiatan APB Nagari Tahun Anggaran 2021, Pemerintah Nagari menetapkan Peraturan Nagari Kamang Hilia Nomor 08 Tahun 2020 yang dibahas dan disepakati bersama dengan Badan Permusyawaratan Nagari, adapun Peraturan Nagari ini ditetapkan Pada Tanggal 22 Desember 2020 dan diundangkan pada Lembaran Nagari Tahun 2020 Nomor 08. Peraturan Nagari tentang APBNagari sebagaimana dimaksud tercantum pada Lampiran II yang merupakan bagian tidak terpisahkan dari laporan ini.

b. Peraturan Nagari Tentang Laporan Pertanggungjawaban Realisasi Anggaran Pendapatan dan Belanja Nagari

Peraturan Nagari tentang Laporan Pertanggungjawaban Realisasi Anggaran Pendapatan Dan Belanja Nagari adalah laporan pelaksanaan APBNagari tahun 2020 yang dijadikan sebagai bahan evaluasi dan perbaikan untuk pelaksanaan tahun anggaran yang akan datang. Pemerintah nagari menetapkan Peraturan Nagari Kamang Hilia Nomor 01 Tahun 2021 tentang Laporan Pertanggungjawaban Realisasi Anggaran Pendapatan Dan Belanja Nagari Tahun yang dibahas dan disepakati bersama dengan Badan Permusyawaratan Nagari, adapun Peraturan Nagari ini ditetapkan Pada Tanggal 28 Januari 2021, dan diundangkan pada Lembaran Nagari Tahun 2021 Nomor 01, Peraturan sebagaimana dimaksud tercantum pada lampiran III yang merupakan bagian tidak terpisahkan dari laporan

c. Rincian Anggaran Pendapatan dan Belanja Nagari

Pada tahun 2021 Anggaran Pendapatan dan Belanja Nagari Tahun 2021 tercatat sebesar Rp. 2.180.202.254,- (*Dua Miliar Seratus Delapan Puluh Juta Dua Ratus Dua Ribu Dua Ratus Lima Puluh Empat Rupiah*), dengan rincian sebagai berikut :

1		Pendapatan Nagari	Rp 2.180.202.254 ,-
2		Belanja Nagari	
	a	Bidang Penyelenggaraan Pemerintahan Nagari	Rp 991.630.664 ,-
	b	Bidang Pembangunan Nagari	Rp 519.209.128 ,-
	c	Bidang Pembinaan Kemasyarakatan	Rp 300.895.000 ,-
	d	Bidang Pemberdayaan Masyarakat	Rp 334.391.716 ,-
	e	Bidang Tak Terduga	Rp 129.811.711 ,-
		Jumlah Belanja	Rp 2.275.938.220 ,-
		<i>Surplus / Defisit</i>	Rp (95.735.965 ,-)
3		Pembiayaan Nagari	
	a	Penerimaan Pembiayaan	
		Sisa Lebih Perhitungan Anggaran (SILPA)	Rp 95.735.965 ,-
		Tahun Sebelumnya	
		Jumlah Pembiayaan	Rp 95.735.965 ,-

APBNagari Kamang Hilia Tahun 2021 dianggarkan untuk merelisasikan program dan kegiatan Nagari yang mengacu pada RKP Nagari Tahun 2021. Rincian dan Realisasi APBNagari Kamang Hilia Tahun 2021 tercantum pada Lampiran IV dan Lampiran V yang merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan ini.

G. KEBERHASILAN YANG DICAPAI, PERMASALAHAN YANG DI HADAPI DAN UPAYA YANG DITEMPUH

1. Pengelolaan Keuangan Nagari

a. Target dan Realisasi Pendapatan & Pembiayaan Nagari Tahun 2017-2021

No	Uraian	Tahun	Target (Rp)	Realisasi (%)	%
1	Pendapatan Nagari	2017	2.080.168.175	2.020.490.726	97
2		2018	1.945.550.938	1.945.550.938	100
3		2019	1.999.997.343	1.991.262.291	100
4		2020	2.020.490.726	1.894.934.207	94
		2021	2.145.718.545	1.951.292.820	

No	Uraian	Tahun	Target (Rp)	Realisasi (%)	%
1	Pembiayaan Nagari	2017	196.553.710	84.289.149	43
2		2018	112.264.561	100.000.000	89
3		2019	142.056.641	50.000.000	4
4		2020	160.856.493	65.005.100	40
5		2021	95.851.383	95.851.383	

b. Target dan Realisasi Belanja Nagari Tahun 2017-2021

❖ Tahun 2017

No	Uraian	Target (Rp)	Realisasi (%)	%
1	Belanja Penyelenggaraan Pemerintah	856.182.723	835.460.807	98
2	Belanja Pembangunan Nagari	1.106.542.368	987.940.901	89
3	Belanja Pembinaan Kemasyarakatan	162.808.106	149.075.067	92
4	Belanja Pemberdayaan Masyarakat	70.042.500	57.303.100	82
5	Belanja Penanggulangan Bencana	6.000.000	0	0

❖ Tahun 2018

No	Uraian	Target (Rp)	Realisasi (%)	%
1	Belanja Penyelenggaraan Pemerintah	824.948.488	798.305.495	97
2	Belanja Pembangunan Nagari	768.005.060	753.030.420	98
3	Belanja Pembinaan Kemasyarakatan	196.253.150	170.805.856	87
4	Belanja Pemberdayaan Masyarakat	106.891.628	93.617.078	88
5	Belanja Penanggulangan Bencana	230.587	0	0

❖ Tahun 2019

No	Uraian	Target (Rp)	Realisasi (%)	%
1	Belanja Penyelenggaraan Pemerintah	1.108.808.608	1.028.813.943	93
2	Belanja Pembangunan Nagari	287.982.556	259.650.929	90
3	Belanja Pembinaan Kemasyarakatan	308.126.000	289.952.499	94
4	Belanja Pemberdayaan Masyarakat	385.277.078	344.045.078	89
5	Belanja Penanggulangan Bencana	1.859.741	0	0

❖ Tahun 2020

No	Uraian	Target (Rp)	Realisasi (%)	%
1	Belanja Penyelenggaraan Pemerintah	994.076.672	961.925.634	97
2	Belanja Pembangunan Nagari	322.594.264	317.250.702	98
3	Belanja Pembinaan Kemasyarakatan	108.223.000	92.075.520	85
4	Belanja Pemberdayaan Masyarakat	297.011.030	129.573.030	44
5	Belanja Penanggulangan Bencana	465.178.468	459.114.420	99

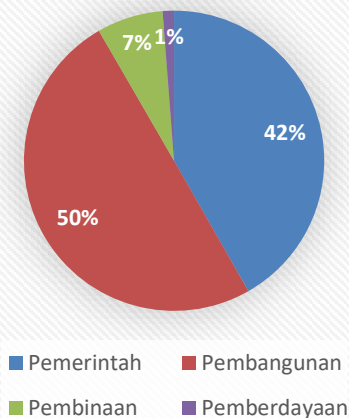
❖ Tahun 2021

No	Uraian	Target (Rp)	Realisasi (%)	%
1	Belanja Penyelenggaraan Pemerintah	1.013.936.664	963.414.357	95
2	Belanja Pembangunan Nagari	518.914.025	474.096.321	91
3	Belanja Pembinaan Kemasyarakatan	245.824.000	133.758.040	54
4	Belanja Pemberdayaan Masyarakat	334.391.716	251.194.168	75
5	Belanja Penanggulangan Bencana	128.503.523	128.400.000	100

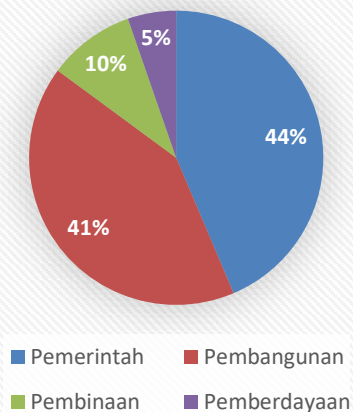
PENDAPATAN TAHUN 2017-2021

Rp. 2.020.490.726	2017
Rp. 1.945.550.938	2018
Rp. 1.991.262.291	2019
Rp. 1.894.934.207	2020
Rp. 2.180.202.254	2021

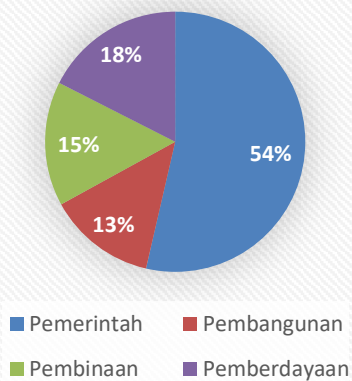
BELANJA ANGGARAN 2017



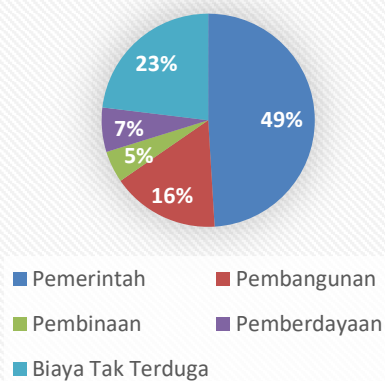
BELANJA ANGGARAN 2018



BELANJA ANGGARAN 2019



BELANJA ANGGARAN 2020





2. Keberhasilan Kegiatan Yang Tercapai

❖ Bidang Penyelenggaraan Pemerintahan

- a. Terciptanya kehidupan bernagari yang kondusif dalam masyarakat dan adanya kerja sama antar lembaga Nagari yang ada,
- b. Diterimanya rancangan Anggaran Pendapatan dan Belanja Nagari Kamang Hilia yang disahkan oleh BAMUS,
- c. Terlaksananya kegiatan Administrasi Perkantoran di Lingkungan Kantor Wali Nagari Kamang Hilia dengan total anggaran Rp. 201.849.512
- d. Terlaksananya kegiatan penyediaan sarana (asset tetap) perkantoran/pemerintahan dengan anggaran Rp. 34.848.500
- e. Terlaksananya kegiatan musyawarah dan perencanaan di Nagari Kamang Hilia dengan anggaran Rp. 66.745.400
- f. Terlaksananya kegiatan pembuatan aplikasi DATUK (Sistem informasi nagari)
- g. Terlaksananya kegiatan pendataan Nagari Statistik

❖ Bidang Pelaksanaan Pembangunan

- a. Terlaksananya pelayanan kepada masyarakat terutama di dalam bidang pembangunan,
- b. Terlaksananya kegiatan dalam rangka meningkatkan swadaya dan partisipasi masyarakat dalam meningkatkan dan melaksanakan pembangunan,

- c. Terlaksananya dan terciptanya koordinasi perencanaan dan pelaksanaan kegiatan pembangunan serta menjaga dan memelihara setiap sarana dan prasarana fisik yang telah ada di Nagari Kamang Hilia dengan anggaran Rp. 230.742.056
- d. Terlaksananya Administrasi Pembangunan di Nagari Kamang Hilia
- e. Terlaksananya kegiatan bidang kesehatan, penyelenggaraan posyandu dengan anggaran Rp. 71.979.930
- f. Terlaksananya Kegiatan Penanganan Covid dengan anggaran Rp. 73.399.585
- g. Terlaksananya kegiatan vaksinasi bagi masyarakat
- h. Pemberian masker dan alat kebersihan yang diserahkan kepada posyandu dan MDA se Kamang Hilia
- i. Terlaksananya pendataan covid 19
- j. Terlaksananya kegiatan pos sekretariat keamanan nagari dalam rangka penanganan covid dengan anggaran Rp. 6.118.000
- k. Terlaksananya kegiatan pembangunan, pemanfaatan dan pengembangan sarana dan prasarana Pendidikan anak usia dini serta pemberian beasiswa bagi siswa dengan anggaran Rp. 55.722.750
- l. Terselenggaranya kegiatan penyelenggaraan dan pengembangan system informasi publik Nagari dengan anggaran Rp. 5.372.000
- m. Terlaksananya kegiatan pembelian kontainer sampah dengan harga Rp. 33.000.000,-

❖ **Bidang Pembinaan Kemasyarakatan**

- a. Terlaksananya kegiatan pembinaan lembaga kemasyarakatan yang ada di nagari Kamang Hilia berupa pelatihan.
- b. Terlaksananya kegiatan kesiapsiagaan tanggap bencana Nagari di Nagari Kamang Hilia dengan anggaran Rp. 6.118.000
- c. 101.411.340
- d. Terlaksananya kegiatan pembinaan PKK Nagari yang ada di Nagari Kamang Hilia dengan anggaran Rp. 23.066.700
- e. Terlaksananya lomba Jorong Bersih

❖ **Bidang Pemberdayaan Masyarakat**

- a. Terlaksananya pembangunan irigasi di nagari Kamang Hilia dengan anggaran Rp. 251.194.168

❖ **Bidang Penanggulangan Bencana, Darurat, dan Mendesak Nagari**

- a. Terlaksananya kegiatan pemberian Bantuan Langsung Tunai bagi masyarakat terdampak Covid 19 dengan anggaran Rp. 128.400.000
- b. Terlaksananya kegiatan pendataan BLT dengan membentuk tim pendataan dari berbagai unsur yang langsung turun ke lapangan.

3. Permasalahan yang dihadapi dan upaya penyelesaian

No	Bidang	Permasalahan	Upaya Penyelesaian
1	Penyelenggaraan Pemerintahan	Banyaknya kegiatan setelah perubahan anggaran sehingga masih ada kegiatan yang belum tuntas dalam pelaporan dan pertanggungjawabannya	<ol style="list-style-type: none"> 1. Untuk kegiatan fisik di percepat pelaksanaannya 2. Anggaran perubahan dipercepat sehingga kegiatan di akhir tahun tidak menumpuk 3. Bagi pelaksana kegiatan yang akan mengajukan cuti, agar dapat menyelesaikan kegiatan terlebih dahulu sehingga kegiatan tidak menumpuk di pelaksana tugas.
		Masih terdapat kendala pada aplikasi keuangan siskeudes dikarenakan pergeseran anggaran perubahan untuk penambahan kegiatan Covid 19 yang menyebabkan penatausahaan tidak sesuai	Dalam penggunaan aplikasi siskeudes lebih berhati-hati dan lebih di perhatikan dalam penginputan sehingga tidak terdapat kekeliruan

		<p>Belum selesainya pendataan nagari statistic dikarenakan:</p> <ul style="list-style-type: none"> • Pengisian kusioner terkendala tidak adanya sinyal di beberapa jorong • Belum pahamnya anggota dasawisma dengan aplikasi nagari statistik • Masyarakat belum paham dengan kegiatan pendataan ini menyebabkan masyarakat tidak mau memberi data 	<p>Melanjutkan kegiatan statistik di tahun berikutnya dengan pelaksanaan pendataan dibantu oleh pelaksana kegiatan turun ke lapangan sehingga dapat menjelaskan tujuan pendataan ini kepada masyarakat</p>
		<p>Tidak mencukupinya dana AND setiap tahun yang mengakibatkan:</p> <ul style="list-style-type: none"> • Komposisi anggaran melebihi 30% • Kesulitan dalam pembagian dana ADN 	<p>Adanya perubahan peraturan daerah tentang komposisi belanja bagi nagari yang memiliki banyak jorong</p>
		<p>Kesulitan dalam menentukan prioritas pembangunan fisik disebabkan banyaknya jorong</p>	<p>Diperlukannya tim verifikasi yang dapat menentukan prioritas pembangunan</p>
		<p>Belum terdatanya asset nagari dengan baik</p>	<p>Perlu penambahan Kaur Umum sehingga kegiatan dapat dilaksanakan sesuai dengan tupoksi</p>
2	Bidang Pembangunan	<p>Kegiatan tidak sepenuhnya dapat dilaksanakan karena adanya perubahan kebijakan dari tingkat pusat ke daerah mengenai Covid</p>	
		<p>TPK kurang bisa bekerja secara tim disebabkan salah satu anggota berada di luar daerah sehingga</p>	<p>TPK seandainya dapat bekerja secara tim sehingga pekerjaan dan pelaporan dapat</p>

		pekerjaan lapangan dan pelaporan mengalami keterlambatan	diselesaikan sesuai waktu yang telah ditetapkan
		Tidak terlaksananya kegiatan vaksin dengan baik, disebabkan jadwal kegiatan vaksin banyak sedangkan anggaran tidak mencukupi	Anggaran disesuaikan
3	Bidang Penanggulangan Bencana	Sulit menentukan penerima calon penerima BLT sesuai dengan kriteria yang telah ditetapkan sehingga terdapat penerima tidak tetap sasaran	Kriteria penerima BLT DD perlu disesuaikan kembali dengan ragam kondisi daerah masing-masing
		Adanya kecemburuan antara warga yang mendapat bantuan dengan yang tidak dapat bantuan sehingga banyak yang menuntut agar dimasukkan ke dalam data KPM	

BAB VI

PENUTUP

A. Kesimpulan

1. Keberhasilan pelaksanaan pembangunan tingkat nagari pada dasarnya ditentukan oleh sejauh mana komitmen dan konsistensi pemerintahan dan masyarakat nagari untuk bekerja sama membangun nagari.
2. Keberhasilan pembangunan yang dilakukan secara partisipatif mulai dari perencanaan, pelaksanaan sampai monitoring evaluasi akan lebih menjamin keberlangsungan pembangunan nagari
3. Kerjasama nagari dengan masyarakat nagari pun telah dijalin dengan baik dengan melibatkan Lembaga-lembaga nagari, tokoh-tokoh masyarakat untuk terlibat langsung sama-sama memikirkan bagaimana nagari Kamang Hilia di masa yang akan datang.
4. Sebagai Pemerintahan Nagari , Wali Nagari telah mencoba , memulai menata sistem pemerintahan agar dapat berjalan dengan baik sesuai dengan ketentuan dan per-Undang-undangan yang berlaku , tentu sangat membutuhkan kerjasama dan jaringan komunikasi yang baik dengan seluruh Lembaga nagari dan tokoh-tokoh masyarakat nagari baik yang ada diarah maupun yang ada di perantauan.
5. Pelaksanaan kegiatan Pembangunan di Kenagarian Kamang Hilia untuk masa yang akan datang akan lebih ditingkatkan lagi baik pembangunan fisik maupun pembangunan non fisik.
6. Untuk tahun yang akan datang program pemberdayaan masyarakat akan lebih ditingkatkan lagi agar pola pikir yang ada di masyarakat berubah ke arah kemajuan teknologi.
7. Pelaksanaan kerja serta pelayanan dari aparaturnya serta kekompatan akan lebih ditingkatkan lagi sesuai dengan Tupoksi yang ada yang sesuai dengan Perbup Kabupaten Agam Nomor 15 tahun 2016 tentang Susunan Organisasi dan Tata Kerja Pemerintahan Nagari.

B. Ucapan Terima Kasih

Kami dari Pemerintahan Nagari Kamang Hilia mengucapkan terima kasih yang sebesar-besarnya kepada Pemerintahan Kecamatan Kamang Magek, Lembaga-Lembaga Nagari dan segenap unsur-unsur yang terlibat dalam Kegiatan Pemerintahan Nagari sehingga kegiatan yang telah dianggarkan dapat berjalan dengan baik dan lancar.

C. Saran

Demikianlah Laporan Penyelenggaraan Pemerintahan Nagari (LPPN) ini dibuat. Apabila dalam pelaksanaan kegiatan yang ada masih terdapat kekurangan atau yang belum sesuai dengan keinginan, kami memohon saran dan masukan dari masyarakat serta arahan dari Dinas yang berwenang dalam Pemerintahan Nagari.

Akhir kata kami selaku Walinagari Kamang Hilia menghaturkan banyak terima kasih kepada semua pihak yang telah membantu terlaksananya roda pemerintahan Nagari, terima kasih.

Kamang Hilia, 31 Januari 2022
WALI NAGARI KAMANG HILIA

KHUDRI ELHAMI,S.Pt